

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Masyarakat Kelurahan Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dihadapkan dengan berbagai permasalahan sosial yang diakibatkan oleh fenomena lingkungan hampir setiap tahunnya. Salah satu permasalahan yang kompleks dan harus dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Andir adalah munculnya banjir tahunan atau banjir musiman yang terjadi pada setiap musim penghujan berlangsung (Febriyani, 2021, hlm 1). Banjir tahunan yang menerjang daerah Kelurahan Andir berdampak cukup signifikan bagi kehidupan masyarakat khususnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang juga berdampak pada kondisi sosial-ekonomi, kesehatan, serta lingkungan masyarakat Kelurahan Andir yang dapat dikatakan belum mencapai kondisi sejahtera (Puspitasari et al., 2021, hlm. 17). Selain faktor-faktor tersebut, bencana banjir juga menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial seperti kerusakan infrastruktur, trauma bagi korban banjir, serta menurunnya aktivitas sehari-hari yang dapat merusak produktivitas masyarakat (Puspitotanti & Karmilah, 2021, hlm. 178).

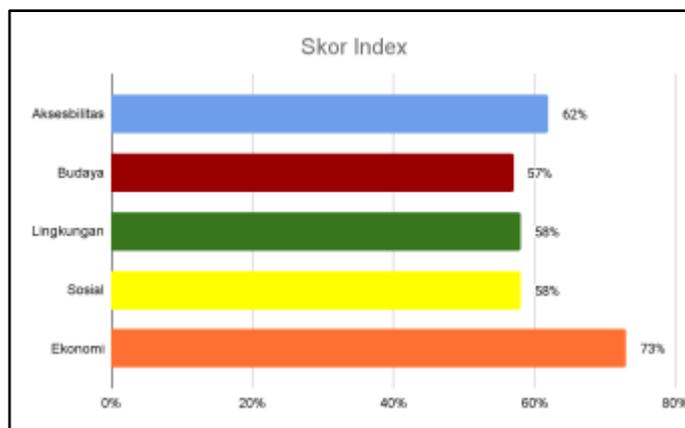
Ketika banjir melanda, masyarakat Kelurahan Andir kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari karena akses jalan, infrastruktur, serta sarana dan prasarana tergenang air banjir. Banjir yang terjadi selama berminggu-minggu atau bahkan berbulan-bulan ini, mengakibatkan masyarakat tidak dapat menempati tempat tinggal mereka dan mengharuskan mereka untuk tinggal di posko banjir dengan penunjang kebutuhan sehari-hari yang seadanya. Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaporkan pada tahun 2019 sedikitnya 10.800 rumah, 67 tempat ibadah dan 45 sekolah terendam banjir dengan tinggi muka air berkisar 20-170 *centimeter* di Kelurahan Andir dan Kelurahan Baleendah. Kemudian, untuk warga yang terdampak sebanyak 21.402 kepala keluarga atau sebanyak 71.154 jiwa dengan 69 kepala keluarga atau sebanyak 200 jiwa yang mengungsi (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020). Kemudian, pada tahun 2021 Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaporkan di Kecamatan Baleendah, tepatnya di Kelurahan Andir dan Kelurahan Baleendah terdapat 32.799 Jiwa terdampak dan 8 jiwa mengungsi dengan ketinggian banjir

berkisar pada 50-60 *centimeter* (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). Di Kecamatan Baleendah banjir yang menggenang terparah berada di kawasan Kelurahan Andir. Banjir yang menggenang di daerah ini mempengaruhi keberlangsungan ekonomi masyarakat hingga perekonomian mengalami lumpuh total yang dapat merugikan pedagang sampai puluhan juta rupiah (Hasanah et al., 2021, hlm. 83).

Berdasarkan data pada penelitian yang dilakukan oleh (Jayantara, 2020, hlm. 238-240) mengenai estimasi kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh bencana banjir menyatakan bahwa Kecamatan Baleendah memiliki total kerugian paling banyak di antara kecamatan lainnya di Kabupaten Bandung. Kecamatan Baleendah mengalami estimasi kerugian yaitu sebesar Rp.5.490.291.942.000 untuk sektor rumah tangga, sebesar Rp.15.364.443.000 sektor industri, dan sebesar Rp.19.484.950.000 untuk sektor infrastruktur jalan. Kemudian, pada sektor pertanian kerugian diestimasi sebesar Rp.5.997.910.000. Melihat data tersebut dapat dikatakan kondisi masyarakat Kecamatan Baleendah ketika menghadapi banjir tidak begitu baik. Kemudian, Kelurahan Andir merupakan salah satu daerah di Kecamatan Baleendah yang paling terdampak (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020).

Dalam menghadapi kondisi banjir, masyarakat melakukan adaptasi untuk menghindari relokasi dengan menerapkan pola-pola penanggulangan bencana yang berkembang seperti membangun rumah dua lantai atau meninggikan atap rumah, mengamankan barang-barang ke lantai dua, dan bergantian menjadi relawan jaga apabila masyarakat diharuskan untuk mengungsi. Meskipun demikian, terdapat keberfungsian sosial yang beresiko dimana muncul masyarakat yang ketergantungan terhadap bantuan dari pihak pemerintah maupun pihak Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Selain itu, masyarakat juga melakukan aktivitas "*ngencleng*" untuk meminta bantuan di jalan raya. Hal tersebut mereka lakukan untuk menjaga keberlangsungan hidup dan menjaga keseimbangan sistem sosial meskipun sedang mengalami bencana banjir (Muhamad et al., 2017, hlm. 112). Masyarakat Kelurahan Andir sebagian besar memilih untuk tidak pindah, dikarenakan pertimbangan lokasi yang strategis, hubungan sosial yang tinggi, dan

yang paling utama dikarenakan oleh keadaan ekonomi (Akmal, 2021, hlm. 67). Hal ini dapat dilihat pada grafik skor index sebagai berikut.



Gambar 1.1. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Kelurahan Andir Tetap Tinggal di Daerah Rawan Banjir
(Sumber: Akmal, 2021, hlm. 67)

Berdasarkan data yang disajikan pada gambar 1.1. dapat dilihat bahwa skor index tertinggi yang menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat Kelurahan Andir untuk tetap tinggal di wilayah tersebut adalah karena faktor ekonomi yaitu sebesar 73%. Hal tersebut mengungkapkan bahwa masyarakat Kelurahan Andir menginginkan untuk relokasi dari wilayah tersebut akan tetapi terbatas oleh kemampuan ekonomi mereka.

Dalam mencegah warga terkena dampak banjir pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Beberapa upaya yang dilakukan adalah normalisasi sungai dengan pelebaran dan pengerukan sungai, relokasi jembatan Citarum yang menghubungkan Bojongsoang dengan Baleendah, meninggikan tanggul di sekitar bantaran sungai, dan membuat sodetan Citarum di beberapa tempat, meskipun dengan beberapa upaya tersebut banjir masih tetap terjadi dengan intensitas yang tinggi (Muhamad et al., 2017, hlm. 108). Meskipun demikian, pemerintah tetap merencanakan, mengembangkan, dan melakukan upaya lainnya dalam mengatasi banjir di wilayah ini. Pembangunan kolam retensi menjadi salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah sebagai langkah penanggulangan banjir dari sungai Citarum. Kolam retensi sendiri merupakan media yang digambarkan seperti kolam penampungan yang berfungsi untuk dapat menampung serta menyerap air dalam waktu sementara, juga dapat dimanfaatkan untuk menambah pasokan air

tanah dengan optimalisasi penggunaan aliran air sungai (Maulani et al., 2022, hlm. 9). Pada tahun 2018 telah dibangun kolam retensi di Kabupaten Bandung yaitu Kolam Retensi Cieunteung. Setelah pembangunan kolam ini, masyarakat terdampak banjir berkurang meskipun masih terdapat beberapa jiwa yang terpaksa untuk mengungsi khususnya di wilayah Kelurahan Andir. Efektivitas keberadaan Kolam Retensi Cieunteung dalam menangani banjir adalah sebesar 30,18% sehingga masih diperlukan upaya normalisasi sungai (Fitriani, 2019, hlm. 5-1). Kemudian, pembangunan kolam retensi di Kabupaten Bandung dilanjutkan dengan membangun Kolam Retensi Andir di Kelurahan Andir yang mulai beroperasi pada tahun 2022 dan diresmikan pada tahun 2023.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laida et al. (2023, hlm. 423) pembangunan Kolam Retensi Andir membawa hasil yang cukup baik dengan reduksi luasan banjir, mengurangi skala waktu banjir, mengurangi ketinggian, dan mengatasi dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Selain itu melihat kriteria banjir menurut Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), setelah pembangunan Kolam Retensi Andir banjir dapat dikatakan berubah menjadi genangan karena hanya memiliki skala waktu kurang dari 24 jam, ketinggian banjir kurang dari 40 *centimeter*, dan memiliki radius kurang dari 100 meter. Sehingga dampak yang dirasakan masyarakat juga ikut mengalami perubahan. Masyarakat Kelurahan Andir pada tahun 2021 sebelum pembangunan Kolam Retensi Andir mereka mengalami kerugian seperti kerusakan sarana prasarana, kerusakan jaringan jalan dan listrik, hanyutnya barang-barang yang digunakan dalam mencari nafkah, serta terganggunya aktivitas sehari-hari. Kemudian setelah pembangunan Kolam Retensi Andir masyarakat tidak lagi mengalami kerusakan sarana dan prasarana yang parah akibat banjir, sudah tidak lagi mengungsi, dan akses jalan yang tidak lagi terhambat sehingga aktivitas sehari-hari tidak lagi terganggu oleh banjir.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, pengendalian banjir melalui kolam retensi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena membawa perubahan pada kondisi lingkungan sehingga memiliki potensi untuk meningkatkan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muzakir, 2020, hlm. 77) dalam

menganalisis dampak keberadaan pembangunan kolam retensi terhadap kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Turida. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keberadaan kolam retensi berdampak besar pada kehidupan sosial masyarakat. Masyarakat sekitar kolam retensi semakin aktif dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan perekonomian mereka. Keberadaan kolam retensi ini membuat masyarakat dapat berinteraksi dengan masyarakat lainnya ketika melakukan kunjungan ke kawasan kolam retensi. Hal tersebut dikarenakan minat kunjungan ke kawasan tersebut yang cukup tinggi interaksi ini kemudian meningkatkan solidaritas diantara masyarakat. Selain itu, keberadaan kolam retensi berdampak pada perubahan mata pencaharian masyarakat dan pola pikir masyarakat sekitar.

Pembangunan sudah seharusnya membawa perubahan untuk masyarakat khususnya perubahan dalam kondisi sosial dan ekonomi, karena bertujuan untuk mensejahterakan dan memajukan masyarakat. Pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan dari pembangunan infrastruktur tersebut dan menjadi solusi berbagai masalah yang dihadapi oleh daerah tersebut (Jamaludin, 2016, hlm. 5). Oleh karena itu, pembangunan harus dapat memberikan lebih banyak dampak atau pengaruh positif pada masyarakat. Keberhasilan pembangunan juga dapat dilihat dari perubahan yang dialami dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Laida et al. (2023) mendeskripsikan dampak pembangunan kolam retensi pada kondisi lingkungan dan sosial yang dialami oleh masyarakat. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Muzakir (2020) mendeskripsikan dampak pembangunan kolam retensi terhadap kondisi sosial masyarakat. Kedua penelitian terdahulu tersebut mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai dampak pembangunan kolam retensi pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Peneliti tertarik untuk menggunakan variabel analisis dampak sosial (Burdge, 1998) dalam mendeskripsikan dampaknya. Variabel tersebut adalah dampak populasi (*population impacts*); dinamika masyarakat (*community and institutional arrangements*); masyarakat dalam masa transisi (*communities in transition*); dampak di tingkat individu dan keluarga (*individual*

and family-level impacts); dan kebutuhan infrastruktur masyarakat (*community infrastructure needs*).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menganggap penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai dampak pembangunan kolam retensi pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, secara spesifik mengenai gambaran dampak pembangunan Kolam Retensi Andir pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pemahaman dalam mengambil tindakan sosial atau tindakan ekonomi yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Andir. Penelitian skripsi ini memiliki judul **“Dampak Pembangunan Kolam Retensi Andir Pada Kondisi Sosial-ekonomi Masyarakat Kelurahan Andir Kabupaten Bandung”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini perlu untuk merumuskan permasalahan agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pembangunan Kolam Retensi Andir pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir Kabupaten Bandung. Dari rumusan tersebut peneliti telah merinci menjadi:

1. Bagaimana dampak sosial pembangunan Kolam Retensi Andir pada masyarakat Kelurahan Andir Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana dampak ekonomi pembangunan Kolam Retensi Andir pada masyarakat Kelurahan Andir Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana sistem sosial pada masyarakat Kelurahan Andir setelah pembangunan Kolam Retensi Andir?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian Secara Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, secara umum adalah untuk memperoleh gambaran secara faktual mengenai dampak pembangunan kolam retensi bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat.

1.3.2. Tujuan Penelitian Secara Khusus

Adapun secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dampak sosial pembangunan Kolam Retensi Andir pada masyarakat Kelurahan Andir Kabupaten Bandung.
2. Mendeskripsikan dampak ekonomi pembangunan Kolam Retensi Andir pada masyarakat Kelurahan Andir Kabupaten Bandung.
3. Mendeskripsikan sistem sosial pada masyarakat Kelurahan Andir setelah pembangunan Kolam Retensi Andir.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Segi Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan penelitian terutama dalam bidang sosiologi dan lingkungan terkhusus mengenai pembangunan yang dibangun untuk memperbaiki lingkungan masyarakat dan kemudian berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan dalam memahami sistem sosial pada masyarakat setelah mengalami pembangunan. Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lanjutan dalam bidang terkait. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi sebuah nilai pengetahuan ilmiah dalam bidang ilmu sosial di Indonesia.

1.4.2. Segi Praktis

Sementara itu, peneliti juga diharapkan memberikan manfaat praktis baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan penelitian, seperti perencanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penulisan laporan penelitian. Kemampuan ini akan sangat berharga dalam karier akademis dan profesional peneliti di masa yang akan datang.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan kajian dalam bidang ilmu sosiologi pembangunan serta topik kajian mengenai sosial-ekonomi masyarakat setelah pembangunan, terkhusus mengenai

pembangunan yang direncanakan dan non-komersial yang membawa perubahan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

c. Bagi pembaca

Pembaca dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai bagaimana pembangunan berdampak bagi kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi pembangunan, selain itu juga pembaca diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup dengan meningkatkan kondisi sosial-ekonomi mereka.

1.4.3. Segi Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan pihak terkait khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dalam kebijakan mengenai pembangunan pada wilayah masyarakat yang terdampak bencana. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat pada pembuatan dan penerapan kebijakan yang nantinya berlaku di masyarakat setelah mengalami pembangunan.

1.4.4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam referensi isu sosial dan ekonomi yang muncul akibat pembangunan kolam retensi dengan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak pembangunan pada kondisi sosial-ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan dasar bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah untuk mengambil tindakan sosial atau ekonomi yang diperlukan.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan laporan akhir ini, peneliti menyusunnya ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut. BAB I berisi Pendahuluan, pada bab ini peneliti menuliskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi. BAB II adalah Kajian Pustaka, pada bab ini peneliti menguraikan dan membahas mengenai kajian teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian. BAB III mengenai Metode Penelitian, dalam bab ini membahas bagaimana penelitian akan dilakukan dengan memaparkan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data. BAB IV akan

memaparkan Temuan dan Pembahasan, pada bab ini menyampaikan dua hal utama yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. BAB V adalah Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Kemudian peneliti mencoba memberikan implikasi dan rekomendasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini.